

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan:

1. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, hipotesis pertama (H1) dinyatakan dapat diterima karena variabel pengetahuan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pelaku UMKM di Kabupaten Cilacap. Hal tersebut mellihatkan nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) sebesar 0,105 dan nilai thitung sebesar 2,288 yang lebih tinggi dari pada ttabel sebesar 1,648, dan nilai signifikansi sebesar 0,023 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,023 < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Cilacap berpendapat bahwa pengetahuan yang dimiliki membantu mereka dalam membuat lebih banyak pilihan investasi dipasar modal.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, hipotesis kedua (H2) dinyatakan ditolak karena variabel pendapatan memiliki aliran positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,076 yang lebih besar dari 0,05 ( $0,076 > 0,05$ ), meskipun nilai thitung sebesar 1,781 masih lebih tinggi dari ttabel sebesar 1,648. Selain itu, koefisien regresi ( $\beta$ ) yang diperoleh sebesar 0,087. Menunjukan ini berarti meskipun besar kecilnya pendapatan yang dihasilkan oleh pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap memiliki arah positif terhadap keputusan investasi, namun besar kecilnya pendapatan yang dihasilkan oleh pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap bukanlah faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap dipasar modal.
3. Berdasarkan hasil pengujian, variabel modal minimum berpengaruh signifikan dan positif terhadap pilihan investasi yang dibuat oleh pelaku UMKM di Kabupaten Cilacap, yang mendukung hipotesis ketiga (H3).

Temuan ini didukung oleh nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) sebesar 0,187 dan nilai thitung sebesar 4,258 < daripada nilai ttabel sebesar 1,648 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Cilacap berpendapat bahwa penurunan persyaratan modal investasi minimum akan mendorong lebih banyak pilihan investasi di pasar modal.

4. Hipotesis keempat (H4) dianggap terdukung berdasarkan temuan analisis karena telah terbukti bahwa variable *locus of control* secara signifikan dan positif memengaruhi pilihan investasi pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap. Hal ini didukung oleh koefisien regresi ( $\beta$ ) sebesar 0,178 dan nilai thitung sebesar 5,129 yang > nilai ttabel sebesar 1,648 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang < 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap berpendapat bahwa faktor *internal* dan *eksternal* dapat meningkatkan pilihan investasi di pasar modal.
5. Mengingat variabel persepsi risiko berpengaruh signifikan dan positif terhadap pilihan investasi yang dibuat oleh pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap, hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H5) diterima. Hal ini didukung oleh koefisien regresi ( $\beta$ ) sebesar 0,107, nilai thitung sebesar 3,006 yang > nilai ttabel sebesar 1,648, dan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang < 0,05 (0,03 < 0,05). Menurut para pemilik UMKM di Kabupaten Cilacap, persepsi risiko dapat meningkatkan pilihan investasi di pasar modal.
6. H6 diterima berdasarkan hasil uji f yang didukung oleh tanda < 0,05 (0,000 < 0,05) dan nilai fhitung > ftabel (38,090 > 2,2376). Dengan demikian, kelima variabel independen pengetahuan, pendapatan, modal minimum, *locus of control*, dan *risk perception* berdampak terhadap keputusan pemilik UMKM untuk memulai investasi di Kabupaten Cilacap, baik secara terpisah maupun gabungan.
7. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, dengan *Adjusted R Square*, variable independen pengetahuan, pendapatan, modal minimal, *locus of control* dan *risk perception* memiliki presentase sebesar 32,5% pada

variable dependen keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap dipasar modal dan sisanya 67,5% adalah faktor-faktor lain atau variable independent lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini.

## **B. Saran**

Penelitian ini terdapat hal yang perlu diperhatikan bagi penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan lebih mengembangkan kembali terkait dengan rungan lingkup penelitian, melihat pada penelitian ini belum dapat sepenuhnya menggambarkan keputusan investasi pemilik UMKM dipasar modal. Melihat pada pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini, dimana ke-lima variabel independen hanya berpengaruh 32,5% dan masih terdapat 67,5% fakto-faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau menggunakan variabel independen seperti motivasi, teknologi informasi, literasi keuangan, return, dan variabel independen lainnya yang tidak dibahas pada peneliti ini.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat uji analisis yang berbeda untuk menguji tingkatan antar variabel untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif dan akurat. Penelitan selanjutnya dapat menambahkan indikator lain dalam variabel pendapatan yang memungkinkan dapat mempengaruhi keputusan investasi pada pemilik UMKM Kabupaten Cilacap dipasar modal.
3. Bagi pemilik UMKM dapat untuk memulai dalam mengenal dan mempertimbangkan investasi dipasar modal sebagai salah satu strategi dalam mengelola keuangan usahanya, dikarenakan investasi juga dapat menjadi sumber pendapatan tambahan jika dilakukan dengan pemahaman yang tepat.
4. Bagi pemerintah disarankan untuk melakukan sosialisasi kepada pemilik UMKM mengenai manfaat pengelolaan keuangan melalui investasi dipasar modal, dikarenakan melihat perkembangan teknologi yang semakin maju saat ini.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan-keterbatasan tertentu, khususnya:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada proses pengumpulan data, terdapat beberapa pemilik UMKM yang enggan memberikan informasi yang dibutuhkan, dengan alasan privasi, ketidakpercayaan terhadap penelitian, maupun keterbatasan waktu mereka dalam mengisi kuesioner penelitian.
2. Pada pemilik UMKM yang sebagian besar berusia lebih tua, hal tersebut menyebabkan adanya kesulitan dalam pengisian kuesioner, terutama karena keterbatasan mengenai pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi pada pengisian angket secara *online*.
3. Pada data responden terdapat beberapa nomor *WhatsApp* yang tidak lagi aktif dan terdapat juga beberapa UMKM yang tidak mencantumkan nomor *WhatsApp*, sehingga peneliti memiliki kesulitan dalam menghubungi pemilik UMKM tersebut.
4. Pada data responden terdapat beberapa pemilik UMKM yang usahanya tidak berada pada wilayah Kabupaten Cilacap, sehingga peneliti memiliki kesulitan dalam proses pengambilan data.